UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Risiko Potensi Kegagalan Dalam Implementasi CDOB Pada PBF X Di Yogyakarta Dengan Metode
Failure Mode And Effects Analysis**
Martsom Putra Sulung Sayang Langga, Prof. Dr. apt. Teuku Nanda Saifullah Sulaiman, M.Si. ; Prof. Dr. apt. Satibi, M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis risiko potensi kegagalan dalam implementasi CDOB pada PBF X di Yogyakarta menggunakan metode FMEA, maka dapat disimpulkan:

1. Dari ketiga aspek yang diteliti, ditemukan ditemukan 50 mode kegagalan potensial. Potensi kegagalan paling banyak terdapat pada aspek Operasional sebanyak 31 (62,00%), terutama pada subaspek penyaluran (12) dan pengadaan (7).
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai RPN berada pada rentang 60–288. Berdasarkan klasifikasi risiko, terdapat 64,00% kategori rendah, 24,00% kategori sedang, dan 12,00% dalam kategori tinggi.
3. Terdapat enam mode potensi kegagalan kategori tinggi, yaitu suhu dan kelembaban ruang penyimpanan tidak dipantau secara rutin, barang retur tercampur dengan barang yang masih layak jual, obat tidak layak jual tercampur dengan stok yang masih layak, nomor *batch* dan tanggal kedaluwarsa tidak diperiksa atau dicocokkan sebelum pengiriman, produk yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan, serta produk yang seharusnya di-*recall* masih beredar di pasaran. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada penguatan pemantauan kondisi penyimpanan, pemisahan dan pelabelan barang retur maupun obat tidak layak jual, verifikasi akhir sebelum pengiriman, pencegahan salah kirim, serta penguatan pelaksanaan *recall*.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Risiko Potensi Kegagalan Dalam Implementasi CDOB Pada PBF X Di Yogyakarta Dengan Metode
Failure Mode And Effects Analysis**
Martsom Putra Sulung Sayang Langga, Prof. Dr. apt. Teuku Nanda Saifullah Sulaiman, M.Si. ; Prof. Dr. apt. Satibi, M
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, serta dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

   a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pedoman CDOB dan *checklist self-assessment* terbaru agar hasil analisis lebih sesuai dengan perkembangan regulasi.

   b. Penelitian berikutnya dapat mencakup lebih banyak aspek atau seluruh aspek CDOB agar gambaran potensi kegagalan lebih menyeluruh.

   c. Penelitian selanjutnya disarankan melanjutkan hingga tahap implementasi dan evaluasi efektivitas mitigasi, misalnya dengan membandingkan nilai RPN sebelum dan sesudah perbaikan.

2. Bagi PBF X, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi internal untuk menentukan area proses yang perlu diprioritaskan dalam perbaikan, terutama pada mode kegagalan dengan kategori risiko tinggi, sehingga upaya peningkatan mutu dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai dengan prioritas risiko.